

## ABSTRAK

Latar belakang : Obesitas merupakan masalah gizi yang sedang dihadapi dunia, baik di negara maju maupun negara berkembang. Seseorang yang mengalami obesitas akan beresiko besar terhadap terjadinya penyakit kardiovaskular yang berpotensi menjadi penyakit jantung koroner, diabetes mellitus, stroke, dan kanker. Salah satu penyebab terbesar terjadinya obesitas adalah perubahan pola makan yang menjadi lebih mudah yaitu Pola makan tradisional yang tadinya tinggi karbohidrat, tinggi serat, dan rendah lemak berubah ke pola makan baru yang rendah karbohidrat, rendah serat, dan tinggi lemak sehingga menggeser mutu makanan ke arah tidak seimbang. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui hubungan asupan energi dengan kejadian obesitas pada wanita dewasa di desa Paberasan Kabupaten Sumenep Madura.

Metode : Jenis penelitian yang digunakan adalah analitik non eksperimental dengan desain *Case Control*, populasi sebesar 42 responden. Sampel penelitian sebesar 34 responden dengan status gizi obesitas menggunakan metode *purposive sampling*. Asupan energi diukur dengan cara wawancara menggunakan kuisisioner FFQ (*Food Frequency Quisioner*). dan selanjutnya dianalisis menggunakan uji statistik *rank spearman*.

Hasil : Penelitian ini menunjukkan terdapat hubungan yang signifikan antara asupan energi dengan obesitas  $p\text{-value} = 0,000$ .

Kesimpulan : Responden sebagian besar memiliki asupan energi berlebih dengan status gizi obesitas tingkat 3 dan terdapat hubungan yang signifikan antara asupan energi dengan kejadian obesitas, sehingga masyarakat di desa paberasan. Disarankan agar memantau keseimbangan asupan energi untuk memperoleh status gizi yang normal.

**Kata Kunci** : Asupan Energi, Obesitas.